

## HUBUNGAN MOTIVASI DENGAN PARTISIPASI KADER POSYANDU DALAM MENINGKATKAN MUTU PELAYANAN KESEHATAN DI DESA GLANGGANG BEJI PASURUAN

Indriatie, Mohammad Najib, Fidah Sri Wahyuni  
Prodi Studi Keperawatan Soetomo Surabaya

### ABSTRAK

Posyandu merupakan kegiatan nyata yang melibatkan partisipasi masyarakat dari, oleh masyarakat dan untuk masyarakat. Motivasi kader sangat penting untuk keberhasilan program pelayanan kesehatan di masyarakat. Penelitian ini bertujuan mengidentifikasi hubungan motivasi dengan partisipasi kader posyandu dalam meningkatkan mutu pelayanan kesehatan di desa Glanggang Beji Pasuruan. Jenis penelitian adalah korelasi. Populasi penelitian adalah semua kader yang berada di desa Glanggang di wilayah kerja puskesmas Luwung kecamatan Beji kabupaten Pasuruan, berjumlah 15 orang dan teknik total sampling. Variabel dependen penelitian adalah partisipasi kader dan variabel independennya adalah motivasi kader. Alat pengumpul data adalah kuesioner. Analisis data menggunakan uji korelasi Spearman Rank ( $p \leq 0,05$ ). Hasil penelitian menunjukkan: 1) Sebagian besar kader posyandu Desa Glanggang wilayah kerja Puskesmas Luwung memiliki motivasi yang cukup baik; 2) Partisipasi kader Posyandu Desa Glanggang Kecamatan Beji Pasuruan adalah baik; dan 3) Terdapat hubungan antara motivasi dengan partisipasi kader posyandu dalam upaya peningkatan mutu pelayanan kesehatan Desa Glanggang Wilayah Kerja Puskesmas Luwung kabupaten Pasuruan.

Kata-kata kunci: motivasi, partisipasi, kader, posyandu

### ABSTRACT

*This study aims to know the relationship of motivation and participation in efforts posyandu kader of health care quality improvement. This study is an analytical research-correlation. Population is a kader of village health clinic work areas Luwung Glanggang Beji Pasuruan District. According to 2009 data, the number of volunteers saturated 15 orang. Tehnik sampling sampling and all citizens are registered as users in the Village Glanggang Posyandu. Collecting data using questionnaires. Techniques of data analysis using statistical tests spearman Rank Order correlation. The results showed that 8 of the cadre (53.33%) had a good motivation, most of the cadres of 6 people (40%) have enough motivation, and a small portion of one kader (6.67%) having less motivation. From the results showed cadres 7 people (46.67%) can participate well, 5 people (33.33%) participated sufficiently and cadre of 3 people (20%) participate less. In statistical tests obtained spearman Rank Order ( $r_{hitung} = 0.903 > r_{tabel} = 0, 521$ ) suggest a link between the motivation to participation posyandu cadres in improving the quality of health services Glanggang Village Beji Pasuruan district. Kader who have good motivation have a tendency to have a good motivation. Based on this research, it is recommended that health workers can find a picture to improve the quality of health services in the community for posyandu kader in particular, and for health institutions in general.*

*Key words* : motivation, participation, kader, posyandu

Alamat Korespondensi: Jl. Mayjen Prof. Dr. Moestopo No 8C Surabaya Tilp. 031-5030379

### PENDAHULUAN

Salah satu kebijaksanaan pemerintah dalam pelayanan kesehatan ibu dan anak (KIA) di masyarakat adalah Posyandu. Dalam kegiatan KIA di Posyandu, kader mempunyai tiga peranan, yaitu memimpin, mengelola, dan sebagai pengguna sendiri. Kader diharuskan untuk membaca dan secara bertahap mempelajari buku KIA yang merupakan petunjuk nasional setelah mereka melakukan kegiatan Posyandu sebagai evaluasi atas

apa yang telah mereka kerjakan (Dinas Kesehatan, 2009).

Kader Posyandu mempunyai peran yang penting karena merupakan pelayan kesehatan (*health provider*) yang berada di dekat kegiatan sasaran Posyandu dan memiliki frekuensi tatap muka kader lebih sering daripada petugas kesehatan lainnya. Lima tugas kader Posyandu dalam kegiatan KIA di Posyandu adalah melakukan pendaftaran, penimbangan, mencatat pelayanan ibu dan anak dalam buku KIA, menggunakan buku KIA

sebagai bahan penyuluhan, dan melaporkan penggunaan buku KIA (Asih, 2008).

Berdasarkan temuan di Pasuruan menunjukkan bahwa sebagian besar kader (83.2%) mengatakan bahwa fasilitas seperti KMS/KIA, buku pencatatan, alat timbangan, bahan imunisasi dan tetes polio, obat-obatan (Vitamin A dan Fe) cukup tersedia di POSYANDU. Sedangkan jumlah kader yang aktif di Posyandu antara 2-3 orang (77.5%), sebaliknya pengguna mencapai (97.9%), tetapi tingkat kesadaran kader memberikan pelayanan di POSYANDU tiap bulan mencapai (65.9%)(Asih, 2008).

Menurut Effendy (1998), kegiatan di posyandu merupakan kegiatan nyata yang melibatkan partisipasi masyarakat dalam upaya peningkatan mutu pelayanan kesehatan dari masyarakat, oleh masyarakat dan untuk masyarakat. Pemberian motivasi kader sangat penting untuk keberhasilan program pelayanan kesehatan di masyarakat. Secara umum motivasi artinya mendorong untuk berbuat atau bereaksi. Diharapkan melalui pemberian motivasi kader yang positif, kualitas pelayanan kesehatan di masyarakat akan lebih baik (Sunaryo, 2000).

Tujuan umum penelitian ini adalah Mengidentifikasi hubungan motivasi dengan partisipasi kader posyandu dalam meningkatkan mutu pelayanan kesehatan Desa Glanggang Beji Pasuruan. Tujuan Khusus adalah Mengidentifikasi motivasi kader posyandu dalam program pelayanan kesehatan di masyarakat, Mengidentifikasi partisipasi kader posyandu dalam program pelayanan kesehatan di masyarakat dan Menganalisis hubungan motivasi dengan partisipasi kader posyandu dalam meningkatkan mutu pelayanan kesehatan Desa Glanggang Beji Pasuruan.

## BAHAN DAN METODE

Jenis penelitian adalah korelasi. Populasi penelitian adalah semua kader yang berada di desa Glanggang di wilayah kerja puskesmas Luwung kecamatan Beji kabupaten Pasuruan, berjumlah 15 orang dan teknik total sampling. Variabel dependen penelitian adalah partisipasi kader dan variabel independennya adalah motivasi kader. Alat pengumpul data adalah kuesioner. Data yang terkumpul, diolah disajikan dalam bentuk distribusi frekuensi, kemudian di tabulasi silang selanjutnya dilakukan uji korelasi dengan menggunakan uji statistik korelasi Spearman Rank Order ( $r$ ) dengan nilai kemaknaan  $p \leq 0,05$ .

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Motivasi Kader posyandu

Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar kader yaitu 8 orang kader

(53,33%) memiliki motivasi yang baik, sebanyak 6 orang kader (40%) memiliki motivasi cukup, dan hanya 1 orang kader yang memiliki motivasi kurang. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel 1.

Tabel 1 Distribusi Frekuensi Motivasi Kader Dalam meningkatkan Mutu Pelayanan Kesehatan Desa Glanggang Kecamatan Beji Pasuruan, Oktober 2009-Maret 2010

Motivasi Kader dalam meningkatkan Mutu Pelayanan Kesehatan	Frekuensi	%
Baik	8	53,3
Cukup	6	40
Kurang	1	6,7
Total	15	100

Banyaknya kader yang memiliki motivasi baik akan mendukung proses pelayanan kesehatan supaya berjalan dengan baik. Masyarakat juga dapat memanfaatkan fasilitas pelayanan kesehatan yang ada di masyarakat yaitu posyandu. Salah satu faktor yang mempengaruhi motivasi adalah pendidikan dan pekerjaan. Hasil penelitian menunjukkan sebagian besar kader yaitu 7 orang (47%) buruh konveksi dan rata-rata bekerja di rumah mereka masing-masing. Hal ini menunjukkan bahwa kader tersebut lebih banyak mempunyai waktu luang sehingga kader dapat menjalankan tugasnya sebagai seorang kader. Hal ini sesuai dengan pendapat Abraham Shanley (1997), jenis motivator secara umum adalah uang, penghormatan, tantangan, pujian, kepercayaan atasan, lingkungan kerja yang menarik, jam kerja yang fleksibel, promosi persahabatan, pengakuan, kemandirian, lingkungan yang kreatif, ucapan terimakasih dan keyakinan dalam bekerja.

### Partisipasi kader posyandu

Hasil penelitian pada tabel 2 menunjukkan sebagian besar kader yaitu 7 orang kader (46,67%) dapat berpartisipasi dengan baik, sebanyak 33,3% partisipasi kader adalah cukup, dan hanya 20% kader yang kurang berpartisipasi.

Hasil penelitian menunjukkan sebagian besar, 7 orang kader (46,67%) dapat berpartisipasi dengan baik. Hal tersebut dikarenakan sebagian besar kader yaitu 8 orang (53,33%) mempunyai pendidikan terakhir SMP. Para kader kesehatan masyarakat itu seyogyanya memiliki latar belakang pendidikan yang cukup sehingga memungkinkan mereka untuk membaca, menulis, dan menghitung secara sederhana (Heru Adi, 1995). Setiap warga masyarakat desa setempat laki-laki maupaun perempuan, bisa membaca dan menulis huruf latin, mempunyai waktu luang, memiliki kemampuan, dan

mau bekerja sukarela, tulus ikhlas. Dalam hal ini kader dapat mempunyai latar belakang pendidikan yang cukup sehingga pelayan kesehatan dapat berjalan dengan baik. Bentuk partisipasi salah satunya adalah partisipasi karena kesadaran. Ini adalah bentuk partisipasi yang diinginkan, karena disini kader berpartisipasi atas dasar kesadaran (DEPKES RI,2009).

Tabel 2 Distribusi Frekuensi partisipasi kader Posyandu Desa Glanggang Kecamatan Beji Pasuruan Oktober 2009-Maret 2010

Partisipasi kader rata-rata selama 6 bulan	f	%
Baik	7	46,67
Cukup	5	33,33
Kurang	3	20
Total	15	100

### Hubungan Motivasi Dengan Partisipasi Kader Posyandu

Berdasarkan hasil penelitian didapatkan hubungan antara motivasi dengan partisipasi kader posyandu dalam upaya peningkatan mutu pelayanan kesehatan Desa Glanggang Wilayah Kerja Puskesmas Luwung kabupaten Pasuruan ( $r_s$  hitung=0,903 >  $r_s$  tabel= 0, 521). sebagian besar yaitu 7 orang kader (46,67%) yang memiliki motivasi dan berpartisipasi dengan baik. Hasil penelitian menunjukkan kader yang memiliki motivasi yang baik memiliki kecenderungan memiliki motivasi baik.

Partisipasi kader dipengaruhi oleh beberapa faktor antara lain faktor masyarakat, faktor tokoh masyarakat dan faktor petugas puskesmas (DEPKES RI,2009: 43). Ketiga faktor tersebut memiliki hubungan yang erat dalam memotivasi kader agar dapat terus berpartisipasi secara aktif dalam kegiatan posyandu sehingga apabila salah satu faktor tidak ikut terlibat dalam kegiatan posyandu maka kegiatan posyandu tidak dapat berjalan secara optimal. Peranan petugas Puskesmas sangat diperlukan dalam memotivasi dan membantu kader posyandu dalam memberikan pelayanan kesehatan kepada masyarakat termasuk didalamnya memberikan pelatihan kepada kader posyandu agar kader posyandu dapat terus aktif berpartisipasi dalam kegiatan Posyandu.

Faktor mempengaruhi motivasi yaitu faktor intrinsik dan ekstrinsik. Faktor intrinsik dari kader diantaranya: pendidikan, pekerjaan, status ekonomi, pengetahuan dan sikap kader. Faktor ekstrinsik berupa pemberian insentif, dukungan aparat dan pembinaan. Selain itu ada hubungan dengan kekuasaan sosial berupa otoritas kader dalam posyandu, berupa kebebasan menjalankan

tugas pokok kader. Faktor yang mempengaruhi timbulnya partisipasi dapat terlihat, diantaranya faktor intrinsik yaitu faktor motivasi dan faktor kerelawanan (Rohayu setya, 2009). Hubungan antara motivasi dengan kerelawanan membentuk partisipasi. Dengan adanya motivasi yang tinggi maka partisipasi juga akan meningkat terbukti dengan kegiatan pelayanan yang dijalankan oleh para kader dalam proses pelayanan kesehatan. Motivasi yang dimiliki oleh para kader diwujudkan dalam partisipasi kader dalam menjalankan tugasnya. Partisipasi ditunjukkan dalam sikap dan tindakan kader sebagai pelaksana ketika menyelenggarakan pelayanan seperti pelayanan fasilitas posyandu, seperti KMS/ KIA, buku pencatatan kegiatan pelaksanaan, penyediaan alat timbangan, penimbangan bayi maupun balita, serta pelaksanaan imunisasi yang dibantu oleh kader. Motivasi dan partisipasi sangat diperlukan untuk menghasilkan tim yang kuat, tangguh, dan mampu menghadapi permasalahan dan tugas yang dikerjakan.

Pelayanan kesehatan yang bermutu dipengaruhi oleh petugas kesehatan yang akan terwujud dalam kepuasan masyarakat. Faktor yang mempengaruhi petugas kesehatan berasal dari faktor internal salah satunya yaitu motivasi. Dari data tersebut menunjukkan motivasi kader sangat dibutuhkan agar pelayanan yang ada di masyarakat dapat berjalan dengan baik. Yaitu dengan selalu berpartisipasi aktif dalam kegiatan pelayanan kesehatan khususnya dalam kegiatan posyandu. Kader Posyandu mempunyai peran yang penting karena merupakan pelayan kesehatan (*health provider*) yang berada di dekat kegiatan sasaran Posyandu dan memiliki frekuensi tatap muka kader lebih sering daripada petugas kesehatan lainnya (Asih, 2000). Pemberian motivasi kader sangat penting untuk keberhasilan program pelayanan kesehatan di masyarakat (Sunaryo, 2000). Salah satu ukuran Kepuasan yang mengacu hanya pada penerapan kode etik serta standar pelayanan profesi adalah kenyamanan pelayanan. Yaitu mengupayakan terselenggarakannya pelayanan yang nyaman. Kenyamanan yang dimaksudkan disini tidak hanya yang menyangkut fasilitas yang disediakan, tetapi yang terpenting lagi yang menyangkut sikap serta tindakan para pelaksana yaitu kader posyandu ketika menyelenggarakan pelayanan kesehatan (Azwar, 1994).

### SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan:

1. Sebagian besar kader posyandu Desa Glanggang wilayah kerja Puskesmas Luwung memiliki motivasi yang cukup baik.

2. Partisipasi kader Posyandu Desa Glanggang Kecamatan Beji Pasuruan bulan Desember 2009- Mei tahun 2010 adalah baik.
3. Ada hubungan antara motivasi dengan partisipasi kader posyandu dalam upaya peningkatan mutu pelayanan kesehatan Desa Glanggang Wilayah Kerja Puskesmas Luwung kabupaten Pasuruan.

Sebaiknya kader harus memiliki tanggung jawab dan sadar akan perannya dalam melaksanakan tugasnya dalam pelayanan kesehatan meskipun tidak dibayar. Kader sebaiknya memiliki rasa tulus ikhlas, serta meningkatkan motivasi dan partisipasinya sehingga terbentuk pelayanan kesehatan yang bermutu

#### DAFTAR ACUAN

- Abraham C. dan Shanley F. 1998. *Aplikasi Motivasi dalam Masyarakat*. Jakarta: sentosa buana.
- Alimul Hidayat, A. Aziz. 2007. *Metode Penelitian Keperawatan dan Teknik Analisis Data*. Jakarta: Salemba Medika.
- Azwar, Azlul. 1994. *Program Menjaga Mutu Pelayanan Kesehatan*. Jakarta : yayasan IDI.
- Asih. 2008. *Pelatihan Kader Posyandu*. [www.konsultasi.kesehatan.net](http://www.konsultasi.kesehatan.net). diambil pada 26 Februari 2010 pukul 20.00 WIB
- Heru, Adi. 1995. *Buku Pegangan Kader Kesehatan*. Jakarta: EGC.
- Effendy, Nasrul. 1998. *Dasar-Dasar Keperawatan Kesehatan Masyarakat Edisi II*. Jakarta: EGC
- DepKes RI,,2009. *Angka Kematian Ibu dan Angka Kematian Bayi Tahun 2007*. [www.com](http://www.com). Diambil pada 20 Desember 2009 pukul 19.00WIB
- \_\_\_\_\_. 2009. *Partisipasi Masyarakat tahun 1989*. [www. DepKesRI. com](http://www.DepKesRI.com). Diambil pada 20 Desember 2009 pukul 19.00WIB
- Rahaju, Budi. 2005. *Buku Pegangan Kader Posyandu*. Surabaya: DASK Sub Din PSD-APBD Prop.Jatim.